

## ABSTRAK

**Maulidia.** 200103040106. Hubungan antara *Fear of Missing out* (FoMO) dengan Kecanduan Media Sosial (TikTok) pada Remaja di SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Pembimbing (I) Dra. Mulyani, M.Ag., dan Pembimbing (II) Muhammad Sandi Rosyadi, S.Th.I, M.A., pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci:** FoMO, Kecanduan Media Sosial, Remaja.

FoMO adalah kecemasan, kekhawatiran yang dialami seseorang ketika mereka melihat atau mengecek aktivitas menyenangkan yang sedang dilakukan teman atau orang lain di media sosial. Banyak faktor yang menjadi penyebab kecanduan media sosial, salah satunya FoMO. Individu yang menggunakan media sosial secara berlebihan dapat signifikan memengaruhi sudut pandang psikologis seseorang dan menyebabkan masalah dalam berperilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara FoMO dengan kecanduan media sosial (TikTok) pada remaja di SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasional. Populasi penelitian berjumlah 64 siswa SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Sampel diambil dengan metode *nonprobability sampling* dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sesuai dengan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti, maka dari itu terdapat 50 siswa yang masuk dalam karakteristik responden.

Hasil penelitian yang dilakukan pada remaja di SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, yaitu 1) Tingkat FoMO pada kategori rendah sebesar 16%, kategori sedang sebesar 80%, dan kategori tinggi sebesar 4%. 2) Tingkat kecanduan media sosial masuk ke kategori rendah sebesar 8%, kategori sedang sebesar 90%, dan kategori tinggi sebesar 2%. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara FoMO dengan kecanduan media sosial (TikTok) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,020 < 0,05$ , dengan nilai korelasi sebesar 0,328.